BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa : " objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* ada dua yaitu kompensasi dan karakteristik pekerjaan, kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah kepuasan kerja.

Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan responden adalah seluruh karyawan Hotel Panorama Lembang, karena dalam penelitian perusahaan ini hanya terdapat memiliki 6 buah departemen dan 101 karyawan tetap. Selain itu penelitian ini menggunakan *cross sectional method* karena penelitian ini dilakukan pada kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Penelitian ini dilakukan mulai dari maret 2011 sampai dengan Juni 2011.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana

yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005:11): “Metode Deksriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesilpulan yang lebih luas”

Menurut Arikunto (2006:7) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey*. *Explanatory Survey* adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan.”

Langka-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011: 30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah kompensasi yang tidak sebanding dengan tingkatan karakteristik pekerjaan yang menyebabkan menurunnya kepuasan kerja karyawan.
2. Menetapkan rumusan masalah .Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

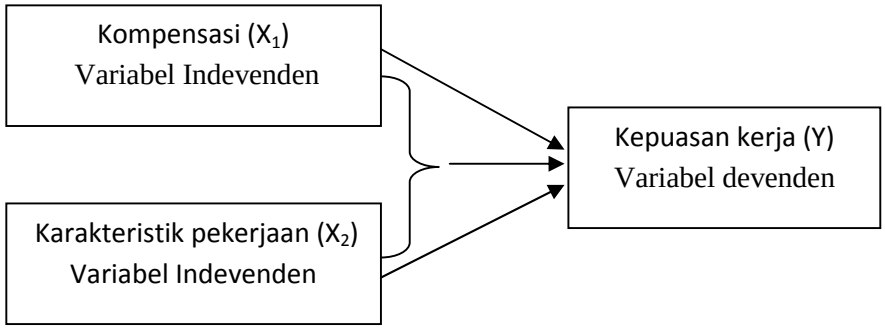
   Berapa besar pengaruh kompensasi dan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan di HOTEL PANORAMA LEMBANG, baik secara parsial maupun secara simultan
3. Menetapkan tujuan penelitian, dimana tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kompensasi dan karakteristik pekerjaan secara simultan maupun parsial terhadap kepuasan kerja karyawan
4. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;

   Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini: kompensasi dan karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di HOTEL PANORAMA LEMBANG, baik secara parsial maupun secara simultan
5. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep kompensasi menurut T. Hani Handoko (2001:155), kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka, Hackman dan Oldham (1980:80) menjelaskan bahwa “Karakteristik pekerjaan merupakan aspek internal dari

suatu pekerjaan yang mengacu pada isi dan kondisi dari pekerjaan". Dan As'ad (2003:104) mengemukakan bahwa: "Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaan. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya".

6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data, Metode Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan, wawancara.
7. Melakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik inferensial. Metode deskriptif dan Verifikatif, dan analisis regresi berganda.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2008:59) menyatakan bahwa : "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya." Sedangkan Kerlinger (Sugiyono, 2008:58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Definisi variabel dibuat agar tidak tejadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkapkan. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan 3 variabel, yaitu ;

a) Variabel Independen (X), yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung kepada variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kompensasi yang dinyatakan dengan simbol X_1 dan karakteristik pekerjaan yang dinyatakan dengan simbol X_2.
b) Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain yang terlihat. Kepuasan kerja merupakan variabel terikat dan dinyatakan dengan simbol Y.

Tiga variabel di atas dituangkan dalam operasionalisasi variabel. Maksud dari operasionalisasi variabel adalah untuk menentukan data yang dibutuhkan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel-variabel yang telah ditetapkan. Berikut ini akan dijabarkan mengenai dua variabel di atas yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Kompensasi

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesionerr	Sumber
Kompensasi (X 1)	Kompensasi (*compensation*) meliputi imbalan finansial dan jasa nirwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi. (Henry Simamora 2004:442)	1. Financial a. Gaji b. Insentif c. Bonus 2. Non financial a. Pembayaran upah untuk waktu tidak bekerja b. Perlindungan ekonomis terhadap bahaya c. Program pelayanan karyawan	• Gaji tepat pada waktunya. • Gaji menjamin kelangsungan hidup • Gaji Memotivasi • Gaji sesuai aturan pemerintah • Insentif berdasarkan prestasi • Insentif sesuai harapan • Intensif pemenuhan kebutuhan hidup • Intensif sesuai aturan • Bonus sesuai pekerjaan • Pembayaran upah tidak bekerja • Perlindungan ekonomis terhadap bahaya • Program pelayanan karyawan	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	Hotel Panorama lembang

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Karakteristik Pekerjaan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	U k u r a n	S k a l a	No Kuesioner	Sumber
Karakteristik Pekerjaan (X 2)	"Karakteristik pekerjaan adalah aspek internal dari suatu pekerjaan yang mengacu pada isi dan kondisi pekerjaan. Hackman dan Oldham. (Robbins, 2003:446)	1. skill variety	a. Keanekaragaman pekerjaan yang dilaksanakan.	Ordinal	1	Hotel Panorama lembang
			b. Keanekaragaman keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan.	Ordinal	2	
		2. Task identity	a. Kejelasan tahapan pekerjaan yang harus dikerjakan.	Ordinal	3	
			b. Kejelasan uraian pekerjaan dalam bekerja	Ordinal	4	
		3. Task significance	a. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri.	Ordinal	5	
			b. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain.	Ordinal	6	
		4. Autonomy	a. Keleluasaan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	7	
			b. Kewenangan dalam mengambil keputusan.	Ordinal	8	
		5. Feedback	a. Penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai.	Ordinal	9	
			b. Penerimaan informasi tentang kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan keinginan atasan.	Ordinal	10	

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesionerr	Sumber
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya. (As'ad, 2003:104)	1. Gaji	a. Kepuasan terhadap gaji dan insentif yang diterima.	Ordinal	1	Hotel Panorama lembang
			b. Kepuasan terhadap jaminan sosial yang diterima.	Ordinal	2	
			c. Kepuasan terhadap jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan	Ordinal	3	
		2. Pekerjaan itu sendiri	a. Kepuasan terhadap ketentraman dalam bekerja.	Ordinal	4	
			b. Kepuasan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan minat, bakat, dan keterampilan.	Ordinal	5	
			c. Kepuasan terhadap pengaturan waktu kerja	Ordinal	6	
			d. Kepuasan terhadap kelengkapan peralatan dalam menunjang pekerjaan.	Ordinal	7 8	
		3. Kesempatan promosi	a. Kepuasan terhadap peluang mendapatkan promosi jabatan.	Ordinal	9	
		4. Pengawasan	a. Pengawasan kerja membuat kerja karyawan lebih berarti bagi perusahaan	Ordinal	10	
		5. Rekan kerja	a. Kepuasan terhadap interakasi dengan rekan kerja			

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian, sumber data dibagi dua yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Misalnya dalam bentuk kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner dan pra penelitian.
b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

3.2.3.2 Tehnik Penentuan Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan tingkat kompensasi dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:115). Dalam penelitian ini penulis memilih karyawan Hotel Panorama lembang sebagai populasi penelitian, untuk kemudian diambil sampel penelitiannya. Jumlah seluruh karyawan Hotel Panorama lembang adalah 120 orang. Penelitian dilakukan pada seluruh departemen, maka populasi diambil dari jumlah karyawan dengan jumlah 120 orang.

Tabel 3.4
Jumlah Karyawan

No	Bagian/Unit	Jumlah
1	Accounting Dept	15 orang
2	HRD Dept	17 orang
3	A & G Dept	22 orang
4	House Keeping Dept	28 orang
5	F & B Dept	28 orang
6	Engenering Dept	10 orang
Jumlah		**120 orang**

Sumber : HRD Dept Hotel Panorama Lembang.

2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia, maka dari itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil sebagai sampel tersebut cukup merepresentasikan yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi ini dinamakan sampel.

Metode Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan memilih secara acak sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai respoden, yang mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Stratified random sampling digunakan karena populasi sifatnya heterogen, dilihat dari variabel-variabel penelitian, sedangkan salah satu keandalan pendugaan adalah ditentukan oleh keseragaman populasi. Menurut Masri Singarimbun (2001:162), untuk mengurangi keseragaman tersebut maka dapat digambarkan secara tepat populasi yang sifatnya heterogen, dimana

populasi harus dibagi-bagi ke dalam strata yang relative homogen sehingga keragaman di dalam stratum akan lebih kecil dibandingkan keragaman antar stratum/populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel selanjutnya dilakukan secara acak sederhana dari setiap strata dengan metode alokasi sebanding (*proportional allocation methods*).

Ukuran sampel adalah bagian dari populasi. *A sample is a subset of population* (Sekaran, 2006:267). Untuk mendapatkan (n) dalam populasi digunakan rumus Slovin (Suliyanto, 2006:100). Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

N = Jumlah populasi

d = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir. Dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10%

n = Ukuran sampel minimal

1 = Angka Konstan

Dengan menggunakan rumus di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{120}{120x(0{,}1)^2 + 1}$$

$$n = 54{,}54 \therefore 55$$

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} x\, n$$

Dimana:

n_i = Besarnya sampel pada strata ke-i

N_i = Besarnya populasi pada strata ke-i

N = Besarnya populasi keseluruhan

n = Besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Accounting Departement

$$n = \frac{15}{120} x55 = 7$$

2. HRD Departement

$$n = \frac{17}{120} x55 = 8$$

3. A & G Departement

$$n = \frac{22}{120} x55 = 9$$

4. House Keeping Departement

$$n = \frac{28}{120} x55 = 13$$

5. F & B Departement

$$n = \frac{28}{120} x55 = 13$$

6. Engeenering Departement

$$n = \frac{10}{120} x55 = 5$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka alokasi jumlah sampel minimal pada masing - masing Departemen secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Perusahaan Mitra Kerja	Populasi	Sampel
1	Accounting Departement	15	7
2	HRD Departement	17	8
3	S & M Departement	22	9
4	Room Division Departement	28	13
5	F & B Departement	28	13
6	Engeenering Departement	10	5
Total		**120**	**55**

Sumber : Data Diolah

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer bisa dilakukan dengan teknik – teknik sebagai berikut :

a. Studi Lapangan *(Field Reseach)*

Observasi, yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan

pengamatan secara langsung ke objek penelitian, hasidijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara atau *Interview*

Interview yaitu dialog atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan bagian personalia serta karyawan Hotel Panorama lembang, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti

c. Penyebaran angket (kuisioner)

kepada para konsumen. Jawaban atas pernyataan tersebut diharapkan dapat diketahui reaksi dan pendapat langsung dari mereka sehingga dapat memudahkan peneliti dalam upaya mengkaji apa yang menjadi topik dari penelitian.

Untuk memperoleh data sekunder bisa dilakukan dengan teknik – teknik sebagai berikut :

d. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen – dokumen yang ada pada perusahaan, mulai dari mempelajari dan memahami buku-buku literatur yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teoritis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rancangan

3.2.4.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu penelitian dapat dikatakan valid, apabila penelitian tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya penelitian tersebut. Menurut Saifuddin Azwar (1999:5-6), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji Untuk mengetahui tingkat validitas kuesioner yang telah disebarkan digunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan n = 55. Suatu butir pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan valid dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini hasil uji validitas masing-masing indikator.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X_1	0,371	0,175	Valid
X_2	0,247	0,175	Valid
X_3	0,553	0,175	Valid
X_4	0,649	0,175	Valid
X_5	0,729	0,175	Valid
X_6	0,521	0,175	Valid
X_7	0,192	0,175	Valid
X_8	0,434	0,175	Valid
X_9	0,575	0,175	Valid
X_10	0,761	0,175	Valid
X_11	0,268	0,175	Valid
X_12	0,706	0,175	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel lebih besar dibanding nilai r tabel. Dengan demikian indikator

atau kuesioner yang digunakan tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Karaketeritrik Pekerjaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X_1	0,442	0,175	Valid
X_2	0,527	0,175	Valid
X_3	0,662	0,175	Valid
X_4	0,291	0,175	Valid
X_5	0,557	0,175	Valid
X_6	0,650	0,175	Valid
X_7	0,487	0,175	Valid
X_8	0,540	0,175	Valid
X_9	0,573	0,175	Valid
X_10	0,450	0,175	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel lebih besar dibanding nilai r tabel. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X_1	0,381	0,175	Valid
X_2	0,340	0,175	Valid
X_3	0,426	0,175	Valid
X_4	0,489	0,175	Valid
X_5	0,435	0,175	Valid
X_6	0,438	0,175	Valid
X_7	0,377	0,175	Valid
X_8	0,392	0,175	Valid
X_9	0,348	0,175	Valid
X_10	0,402	0,175	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel lebih besar dibanding nilai r tabel. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Saifuddin Azwar (1999:158), tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (*alpha cronbach*). Walaupun secara teori besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 – 1,00 , tetapi pada kenyataannya koefisien reliabilitas sebesar 1,00 tidak pernah dicapai dalam suatu pengukuran karena manusia sebagai subjek pengukuran psikologis merupakan sumber kekeliruan yang potensial.

Koefisien korelasi dapat bertanda positif (+) atau negatif (-), tetapi dalam pengukuran reliabilitas, koefisien reliabilitas yang besarnya kurang dari nol (0,00) tidak ada artinya karena interpretasi reliabilitas selalu mengacu pada koefisien reliabilitas yang positif. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

r = rata-rata korelasi antara faktor pembentuk sub variabel

k = jumlah faktor yang membentuk sub variabel

Untuk menghitungnya menggunakan bantuan *SPSS 19.0 for windows*, bila koefisien reliabilitas telah dihitung, setelah itu dibuat hipotesis :

Ho : Instrument penelitian tidak reliabel

Ha : Instrument penelitian reliabel

Dengan ketentuan : Jika r Alpha > r tabel maka Ho ditolak

Jika r Alpha < r tabel maka Ho diterima.

Adapun hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**r_{tabel}**	**Hasil**
Kompensasi (X_1)	0,816	0,175	Reliable
Karakteristrik Pekerjaan (X_2)	0,823	0,175	Reliable
Kepuasan Kerja (Y)	0,743	0,175	Reliable

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan metode *cronbach alpha*, kompensasi (X_1) adalah sebesar 0,816, karakteristrik pekerjaan (X_2) sebesar 0,823 dan kepuasan kerja (Y) sebesar 0,743, karena r hasil perhitungan menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel (0,175) sehingga semua variabel yang digunakan reliabel.

3.2.4.3 *Method of Successive Interval*

Untuk memenuhi syarat data yang digunakan terhadap data yang diperoleh dari kuisioner dengan skala pengukuran ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala pengukuran interval menggunakan *Method of*

Successive Interval (MSI). Adapun untuk melakukan transformasi data melalui ***Method of Successive Interval*** **(MSI)** dengan langkah kerja sebagai berikut (Harun Al-Rasyid ; 2003) :

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner. Untuk setiap butir pernyataan tentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
2. Setiap frekuensi dibagi banyak responden dan hasilnya disebut proporsi (P). Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi komulatifnya.
3. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif (pk).

   Pk1 = 0 + P1
   Pk2 = P1 + Pk1
   Pk3 = Pk1 + Pk2
4. Tentukan nilai batas untuk Z pada setiap pilihan jawaban. (Untuk data n>30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal).
5. Untuk setiap nilai Z tentukan niali *Density* dengan rumus :

$$Fd = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}Z^2}$$

6. Menghitung scale value (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus:

$$SVi = \frac{(\textit{Density at Lower Limit}) - (\textit{Density at Upper Limit})}{(\textit{Area Under Upper Limit}) - (\textit{Area Under Lower Limit})}$$

   Dimana:

   Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

   Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower limit = Daerah di bawah batas bawah

7. Merubah scale (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh transformed scale value (TSV).

   Nilai Transformasi = Nilai Skala + INilai Skala MinimumI + 1

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan carara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriftif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono (2004:149), analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

Penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007:325) yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian

rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh kompensasi dan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan Hotel Panorama Lembang Bandung.

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2}$$

(Sumber: Sugiyono; 2009)

Dimana:

Y = variabel tak bebas

a = bilangan berkonstanta

b_1,b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas (biaya produksi)

X_2 = variabel bebas (perputaran persediaan bahan baku).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(*sumber:* Sugiyono,2009;279)

2. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$r x_1 y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r x_2 y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r x_1 x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2 - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y \; rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y \; rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2\, ry_1.ry_2.r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.10
Pedoman untuk memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiono (2006:183)

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Dimana :

KD = Seberapa persen perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu kompensasi (X_1) dan karakteristik pekerjaan ($X_{2)}$ kepuasan kerja (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a) Hipotesis simultan antara variabel bebas kompensasi dan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan yang merupakan variabel terikat.

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$: kompensasi dan karakteristik pekerjaan Tidak berpengaruh yang signifikan secara

bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan Hotel Panorama Lembang Bandung.

Ha : $\beta_i \neq 0$: Kompensasi dan karakteristik pekerjaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan Hotel Panorama Lembang Bandung.

b) Hipotesis parsial antara variabel bebas kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan yang merupakan variabel terikat.

H0 : $\beta_1 = 0$: kompensasi tidak berpengaruh signifikan kepuasan kerja karyawan

Ha : $\beta_1 \neq 0$: kompensasi berpengaruh signifikan kepuasan kerja karyawan.

c) Hipotesis parsial antara variabel bebas karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan yang merupakan variabel terikat.

H0 : $\beta_2 = 0$: karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Ha : $\beta_2 \neq 0$: karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

2. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

- Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

- Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(n-k-l)}{K-(1-R^2}$$

Sumber: Sugiyono

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

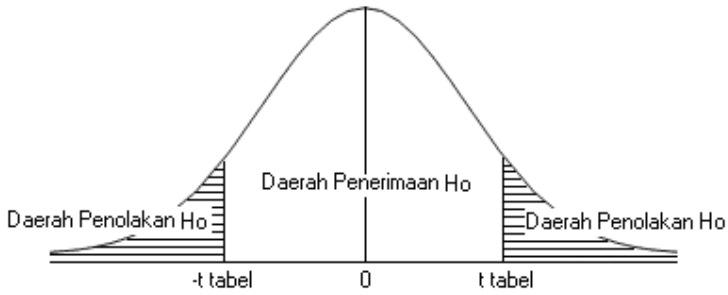
n = jumlah anggota sampel

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
  c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  d) t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
- Hasil Fhitung dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  c) Tolak Ho jika nilai F-sign < α),05.

4. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

5. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penerimaan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya koefisian regresi signifikan. Kesimpulannya, kompensasi dan karakteristik pekrejaan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol diterima dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara tiga variabel tersebut.